

Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley dalam Menyusun Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru

(Training on the Use of the Mendeley Application in Compiling Scientific Papers for Teachers)

Sitti Rahmaniar Abubakar¹, Muhamad Safiuddin Saranani², Ahid Hidayat³, Arvyaty Arvyaty⁴, Afifah Nur Hidayah⁵, Sri Yuliani⁶, Asrun Safiuddin^{7*}, Damsir Dima⁸, Nur Aeni Muhlisah Dhafet⁹
Univeritas Halu Oleo, Sulawesi Tenggara, Indonesia^{1,2,3,4,5,6,7,8,9}

sittirahmaniarabubakar@uho.ac.id¹, ms.saranani@gmail.com², ahidhidayat@uho.ac.id³, arvyatyr@gmail.com⁴, afifahnurhidayah@uho.ac.id⁵, sriyulianimustar@uho.ac.id⁶, asrun.safiuddin@uho.ac.id⁷, damsir_fkkip@uho.ac.id⁸, nuraeni.muhlisah@uho.ac.id⁹



Riwayat Artikel:

Diterima pada 17 Juli 2025
Revisi 1 pada 31 Juli 2025
Revisi 2 pada 20 Agustus 2025
Revisi 3 pada 17 November 2025
Disetujui pada 24 November 2025

Abstract

Purpose: Mendeley is an application widely used by scientific article writers. With the Mendeley application, writers will be assisted in citing and compiling reference lists. Training in the use of the Mendeley application in compiling scientific papers for teachers in Kendari City aims to improve teachers' understanding and skills in reference and citation management.

Research Methodology: The activity was conducted through interactive lectures, demonstrations of Mendeley usage, and hands-on practice

Results: The results of the activity showed that the training participants, consisting of teachers in Kendari City, experienced a significant increase in their understanding of the importance of citations and their practical skills in using Mendeley to manage references, insert citations, and automatically generate bibliographies. This community service activity was motivated by the low proficiency of teachers in writing scientific papers that meet academic writing standards, particularly regarding citations and bibliographies.

Conclusions: The training on the use of Mendeley for teachers successfully improved their understanding and basic skills in digital reference management. Participants were able to operate key features such as automatic citation and bibliography generation

Limitations: Limited training time, varying levels of digital literacy, and technical device issues posed challenges

Contributions: This training is expected to encourage teachers to be more active in scientific activities and produce high-quality scientific papers.

Keywords: Mendeley Application, Scientific Papers, Teacher, Training

How to Cite: Abubakar, S, R., Saranani, M, S., Hidayat, A., Aryyaty, A., Hidayah, A, N., Yuliani, S., Safiuddin, A., Dima, D., Dhafet, N, A, M. (2026). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley dalam Menyusun Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 73-80.

1. Pendahuluan

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan agenda strategis pendidikan nasional dalam menghadapi percepatan transformasi digital. Guru sebagai agen utama pembelajaran dituntut untuk memiliki kompetensi profesional yang mencakup kemampuan menghasilkan karya ilmiah sesuai standar akademik (Septafi, 2021). Meskipun terdapat dorongan kuat dari pemerintah untuk

meningkatkan publikasi ilmiah sebagai bagian dari pengembangan karier, hasil berbagai kajian menunjukkan bahwa masih banyak guru yang menghadapi tantangan signifikan dalam memenuhi standar penulisan dan publikasi ilmiah ([Sapulete et al., 2024](#)). Hal ini dipengaruhi oleh literasi digital yang belum merata serta keterbatasan pemahaman teknis dalam pengelolaan referensi ilmiah yang sistematis ([Hafizd, Rana, & Alfari, 2024](#)).

Sejumlah laporan nasional turut menegaskan bahwa kemampuan penulisan akademik guru masih memerlukan perhatian serius. Kendala guru menulis artikel jurnal, seperti terbatasnya waktu untuk menulis, motivasi rendah dan pelatihan yang relatif kurang, bahkan sangat jarang guru yang secara mandiri mengembangkan diri untuk meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah ([Daud, Aulia, Rimayanti, & Hardian, 2020](#); [Risminawati, 2017](#)). Temuan lain juga mengidentifikasi bahwa kesalahan sitasi dan ketidaksesuaian format merupakan permasalahan yang paling dominan dalam penyusunan karya ilmiah ([Aprianto, Rahmawati, Sayuti, & Komala, 2024](#)). Data ini mengindikasikan bahwa kebutuhan pelatihan literasi digital semakin mendesak, khususnya dalam pemanfaatan aplikasi manajemen referensi untuk meningkatkan kualitas penulisan ilmiah guru ([Nurpratiwi & Amaliyah, 2024](#)).

Secara teoretis, kemampuan mengelola referensi merupakan bagian dari literasi digital akademik yang mencakup keterampilan mencari, mengevaluasi, serta mengorganisasi informasi ilmiah secara sistematis ([Hilmansyah, Jusriadi, Amiruddin, Sutrisno, & Hardani, 2024](#)). Penguasaan alat bantu digital, khususnya aplikasi manajemen referensi, terbukti mampu meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam proses penulisan ilmiah ([Iryani & Syam, 2024](#); [Larasati, 2020](#)). Aplikasi seperti Mendeley menyediakan fitur penyimpanan referensi yang terstruktur, pengelolaan metadata otomatis serta penyusunan sitasi sesuai gaya penulisan tertentu, sehingga memudahkan penulis dalam menjaga konsistensi sitasi ([Tafonao & Widjaja, 2021](#)). Sejumlah penelitian dalam satu dekade terakhir juga menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi referensi dapat mengurangi kesalahan sitasi dan mempercepat proses penyusunan daftar pustaka secara signifikan ([Cahnia, Darubekti, & Samosir, 2021](#); [Kurniati, Putra, Pratomo, & Prakasa, 2022](#); [Perdana, 2020](#)).

Studi terbaru menegaskan bahwa pelatihan penggunaan aplikasi manajemen referensi memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan penulisan ilmiah guru ([Mulawarman, Siddik, Sulistyowati, & Mahardika, 2023](#)). Pelatihan yang bersifat praktik intensif terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan teknis peserta, khususnya dalam mengelola referensi secara sistematis dan menerapkan kaidah sitasi yang benar ([Trisfayani, Mahsa, & Ginting, 2024](#)). Penggunaan aplikasi seperti Mendeley juga membantu peserta dalam mengorganisasi artikel, menggunakan plugin sitasi, serta menjaga konsistensi format daftar pustaka sesuai standar akademik ([Sakir, Nurwijaya, & Almahdali, 2024](#)). Temuan lain menunjukkan bahwa guru yang memanfaatkan aplikasi manajemen referensi memiliki kecenderungan lebih tinggi untuk menghasilkan karya ilmiah yang layak publikasi ([Puspita et al., 2021](#)). Meskipun demikian, implementasi pelatihan berbasis aplikasi di tingkat sekolah masih belum merata, sehingga dibutuhkan intervensi yang lebih sistematis dan berkelanjutan.

Meskipun sejumlah penelitian telah membahas efektivitas penggunaan aplikasi manajemen referensi, mayoritas studi tersebut berfokus pada mahasiswa dan peneliti ([Faisal, Challen, & Sari, 2020](#)), bukan pada guru di tingkat sekolah dasar maupun menengah. Kegiatan pelatihan yang dirancang secara khusus untuk guru, terutama dalam konteks Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), juga masih terbatas dan belum terdokumentasi secara sistematis dalam literatur terbaru ([Mappeasse, Burhan, Bakri, Muchtar, & Sari, 2024](#)). Selain itu, belum banyak penelitian yang mengkaji bagaimana pelatihan berbasis praktik di wilayah seperti Kota Kendari dapat meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan Mendeley untuk penyusunan karya ilmiah. Kesenjangan ini mengindikasikan perlunya program pelatihan yang disusun secara terstruktur, kontekstual, dan responsif terhadap kebutuhan spesifik guru.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola referensi ilmiah menggunakan aplikasi Mendeley melalui pelatihan yang sistematis, aplikatif, dan berbasis praktik langsung. Kegiatan ini diharapkan mampu membekali peserta dengan keterampilan teknis dalam mengelola pustaka digital, menyusun sitasi otomatis, serta

menghasilkan daftar pustaka yang sesuai standar akademik. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya memberikan dampak praktis terhadap peningkatan kapasitas guru, tetapi juga berkontribusi pada penguatan literasi akademik dalam konteks pengembangan profesional berkelanjutan.

2. Metodologi Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Kecamatan Kambu, Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara selama satu bulan, yaitu sejak minggu keempat April hingga akhir Mei 2024. Populasi kegiatan terdiri atas seluruh guru yang bertugas di wilayah Kecamatan Kambu, sedangkan sampelnya adalah guru yang hadir dan mengikuti pelatihan secara utuh sejak awal hingga akhir. Pemilihan sampel dilakukan secara purposif dengan mempertimbangkan tingkat keterlibatan peserta serta kesediaan mereka untuk mengikuti seluruh rangkaian pelatihan.

2.1 Desain Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan desain *pre-experimental* dengan pendekatan *one-group pretest–posttest*. Desain ini dipilih untuk mengukur perubahan kemampuan peserta sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan penggunaan aplikasi Mendeley. Peserta diberikan pretest untuk menilai kemampuan awal, kemudian mengikuti sesi materi dan praktik, dan diakhiri dengan posttest untuk mengukur peningkatan kompetensi.

2.2 Subjek

Subjek kegiatan adalah guru dari Kota Kendari yang berpartisipasi secara sukarela dalam program peningkatan literasi digital melalui pelatihan pengelolaan referensi ilmiah. Kegiatan dilaksanakan di lokasi pelatihan dengan fasilitas jaringan internet serta perangkat laptop masing-masing peserta yang mendukung instalasi aplikasi Mendeley Desktop dan Mendeley Cite.

2.3 Variabel

Kegiatan ini melibatkan dua variabel, yaitu:

1. Pelatihan Mendeley sebagai variabel bebas, dan
2. Kemampuan guru dalam pengelolaan referensi ilmiah sebagai variabel terikat.

Definisi operasional variabel dirumuskan untuk memberikan batasan pengukuran kemampuan peserta sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Devenisi Operasional Variabel

Aspek / Sub-Variabel	Definisi Operasional	Indikator Pengukuran
Pemahaman dasar Mendeley	Pengetahuan tentang fungsi dasar, menu, serta konsep sitasi otomatis	Skor pemahaman konsep
Kemampuan mengimpor referensi	Keterampilan mengunggah dan mengelola file referensi melalui fitur <i>import</i>	Keberhasilan impor referensi
Kemampuan menggunakan <i>plugin Word</i>	Kemampuan menggunakan <i>Mendeley Cite</i> atau <i>Plugin Word</i>	Keberhasilan impor referensi
Ketepatan membuat sitasi otomatis	Akurasi format sitasi dan daftar pustaka	Keberhasilan menyisipkan sitasi
Persepsi manfaat aplikasi	Sikap dan pandangan peserta terhadap kemudahan dan kemanfaatan Mendeley	Persentase persepsi positif

2.4 Prosedur Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dibagi ke dalam tiga tahap sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan, meliputi penyusunan modul pelatihan, penyediaan perangkat, penyusunan instrumen evaluasi, dan koordinasi peserta.
2. Tahap Pelaksanaan, meliputi penyajian materi konsep dasar Mendeley, demonstrasi instalasi, praktik impor referensi, penggunaan plugin *Mendeley Cite*, dan penyusunan sitasi otomatis.

3. Tahap Evaluasi, meliputi pemberian pretest dan posttest, observasi keterampilan peserta selama praktik, serta wawancara singkat mengenai persepsi peserta terhadap kemanfaatan aplikasi.

2.5 Instrumen Evaluasi Kegiatan

Instrumen yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi:

1. Tes Pemahaman, digunakan pada tahap *pretest* dan *posttest* untuk mengukur penguasaan konsep dasar Mendeley.
2. Lembar Observasi Keterampilan, untuk menilai kemampuan teknis peserta dalam mengimpor referensi, mengelola pustaka digital, dan menggunakan plugin sitasi.
3. Kuesioner Persepsi, disusun dalam skala Likert 4 poin untuk mengukur persepsi kemudahan dan kemanfaatan aplikasi Mendeley.
4. Hasil pekerjaan peserta.

2.6 Teknik Analisis Data

Analisis peningkatan kemampuan peserta dilakukan melalui perbandingan nilai pretest dan posttest berdasarkan lima aspek kemampuan. Perhitungan peningkatan dilakukan menggunakan teknik analisis *gain score* sederhana, yaitu selisih antara nilai sebelum dan setelah pelatihan. Data observasi dianalisis secara deskriptif melalui persentase ketercapaian indikator, sementara data persepsi dianalisis melalui rata-rata skor dan persentase respons positif. Hasil analisis digunakan untuk menilai efektivitas pelatihan dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan referensi ilmiah.

3. Hasil dan Pembahasan

Pelatihan penggunaan aplikasi Mendeley dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2024 dan diikuti oleh guru-guru dari Kecamatan Kambu, Kota Kendari. Kegiatan ini berlangsung dalam dua sesi utama, yaitu penyampaian materi dan praktik langsung. Berdasarkan hasil observasi, seluruh peserta mengikuti kegiatan secara aktif dan menunjukkan antusiasme tinggi terhadap pengenalan aplikasi manajemen referensi. Sebagian besar guru mengemukakan bahwa sebelum pelatihan mereka belum memiliki pengalaman menggunakan aplikasi referensi digital, dan masih mengandalkan metode manual dalam penyusunan daftar pustaka. Untuk memperjelas hasil evaluasi kegiatan, berikut disajikan ringkasan capaian peserta:

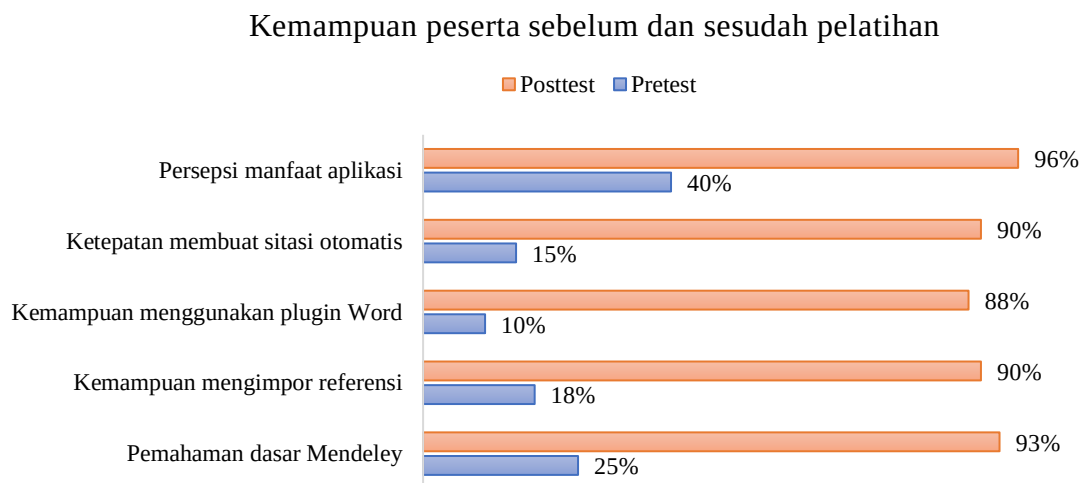
Tabel 1. Peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta berdasarkan hasil evaluasi.

Aspek yang Dinilai	Pretest (%)	Posttest (%)
Pemahaman dasar Mendeley	25	93
Kemampuan mengimpor referensi	18	90
Kemampuan menggunakan <i>plugin word</i>	10	88
Ketepatan membuat sitasi otomatis	15	90
Persepsi manfaat aplikasi	40	96

Data hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan guru memanfaatkan aplikasi Mendeley. Peningkatan ini sejalan dengan temuan [Mulyeni, Handayani, Shiyammurti, Herlina, and Adinda \(1843\)](#) yang menegaskan bahwa pelatihan manajemen referensi mampu meningkatkan keterampilan penulisan ilmiah dalam waktu relatif singkat. Hasil tersebut mengonfirmasi bahwa intervensi pelatihan yang terstruktur dan berbasis praktik memberikan dampak yang jelas terhadap peningkatan literasi digital akademik guru.

Secara lebih spesifik, guru menunjukkan perkembangan substansial dalam keterampilan teknis, terutama pada kemampuan mengimpor referensi, mengorganisasi pustaka digital, serta menggunakan fitur sitasi otomatis. Temuan ini memperkuat pernyataan [\(Hafizd et al., 2024\)](#), bahwa penggunaan Mendeley tidak hanya mempermudah proses sitasi, tetapi juga meningkatkan efisiensi kerja penulis akademik. Meskipun demikian, beberapa peserta masih mengalami kendala teknis, khususnya integrasi plugin Mendeley dengan Microsoft Word. Kendala ini wajar ditemui pada pengguna awal dan telah ditangani melalui sesi pendampingan intensif.

Peningkatan kemampuan peserta juga menegaskan bahwa pendekatan pelatihan berbasis praktik langsung merupakan metode yang efektif dalam meningkatkan keterampilan digital guru. Temuan ini konsisten dengan pandangan ([Bustamin, Sinaga, & Sufiani, 2024](#)), yang menyatakan bahwa tools digital lebih mudah dipahami apabila penyampaian disertai bimbingan langsung, simulasi, dan umpan balik berkelanjutan. Dengan demikian, metode pelatihan partisipatif-edukatif yang digunakan pada kegiatan ini terbukti relevan dengan heterogenitas tingkat literasi digital guru. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai peningkatan kemampuan guru pada aspek-aspek kunci selama sesi praktik, berikut disajikan grafik perubahan kemampuan peserta berdasarkan indikator keterampilan teknis yang telah diuji.



Gambar 1. Peningkatan Kemampuan Peserta Sebelum dan Sesudah Pelatihan

Berdasarkan hasil yang diperoleh, pelatihan Mendeley memberikan peningkatan yang jelas terhadap literasi digital peserta. Temuan ini selaras dengan penelitian [Misa and Lasi \(2022\)](#) yang menunjukkan bahwa bimbingan teknis penggunaan Mendeley mampu meningkatkan kemampuan menulis ilmiah, khususnya dalam pengelolaan sitasi dan daftar pustaka. Peningkatan kepercayaan diri peserta dalam menyusun referensi juga konsisten dengan berbagai studi yang menegaskan efektivitas pelatihan Mendeley maupun program pelatihan TIK sejenis dalam memperkuat kemampuan teknis dan kesiapan akademik peserta. Laporan-laporan PkM di berbagai institusi turut mengonfirmasi bahwa intervensi berbasis praktik memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti sesi intensif ([Slamet, Negara, & Ariyanto, 2023](#)).

Temuan kegiatan ini semakin diperkuat oleh berbagai penelitian mutakhir yang menegaskan bahwa penguatan literasi digital melalui pelatihan berbasis TIK berkontribusi langsung terhadap peningkatan kompetensi profesional guru. ([Mulyeni et al., 1843](#)) menekankan bahwa guru dituntut memiliki kemampuan adaptasi teknologi yang kuat dalam menghadapi transformasi pendidikan digital. Penelitian [Rosdini, Zulviani, Putra, and Fadhlillah \(2021\)](#) juga menunjukkan bahwa calon guru dengan literasi digital tinggi memiliki pemahaman yang lebih mendalam terkait pemanfaatan TIK untuk mendukung produktivitas dan keamanan digital. Selaras dengan temuan tersebut, peningkatan kemampuan guru dalam memanfaatkan Mendeley dalam kegiatan ini menjadi bukti konkret adaptasi pendidik terhadap teknologi akademik, sekaligus mendukung standar profesionalisme sebagaimana diatur dalam PermenPANRB Nomor 16 Tahun 2009 ([Irawan, 2011](#)).

Secara keseluruhan, pelatihan ini berhasil mencapai tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam pengelolaan referensi ilmiah. Peningkatan kemampuan yang signifikan menunjukkan bahwa aplikasi manajemen referensi dapat diadopsi dengan cepat oleh guru apabila diberikan pelatihan yang terstruktur dan berbasis praktik. Temuan ini sekaligus memperlihatkan kontribusi substantif teknologi akademik, seperti Mendeley, dalam mendukung produktivitas penulisan ilmiah guru. Selain itu, keterhubungan antara hasil kegiatan dan temuan penelitian terdahulu

memperkuat validitas bahwa kemampuan mengelola referensi digital merupakan kompetensi penting dalam pengembangan profesional guru di era transformasi digital.

4. Kesimpulan

4.1 Kesimpulan

Pelatihan penggunaan aplikasi Mendeley yang dilaksanakan di Kecamatan Kambu, Kota Kendari, terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam manajemen referensi ilmiah secara digital. Kegiatan ini tidak hanya memperkuat literasi digital peserta, tetapi juga meningkatkan kemampuan dalam menyusun sitasi dan daftar pustaka secara sistematis sesuai standar penulisan ilmiah. Dengan demikian, program pengabdian ini memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan kompetensi profesional guru, khususnya dalam mendukung budaya penulisan ilmiah di lingkungan sekolah.

Secara teoretis, hasil kegiatan ini memperkuat model Technology Acceptance Model (TAM), terutama pada konstruk *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*, yang menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik langsung dapat meningkatkan persepsi kemanfaatan dan kemudahan penggunaan teknologi. Secara praktis, pelatihan ini menghadirkan model implementatif pelatihan referensi digital yang mudah direplikasi di berbagai konteks pendidikan.

4.2 Limitasi

Meskipun kegiatan pelatihan menunjukkan hasil yang positif, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu dicermati. Pertama, cakupan kegiatan masih terbatas pada satu kecamatan sehingga generalisasi hasil ke wilayah lain dengan karakteristik berbeda masih memerlukan pengujian lebih lanjut. Kedua, durasi pelatihan yang relatif singkat membatasi pendalaman fitur-fitur lanjutan Mendeley. Ketiga, evaluasi dampak pelatihan masih bersifat jangka pendek dan belum mengukur keberlanjutan penggunaan aplikasi dalam praktik penulisan ilmiah guru secara konsisten. Keterbatasan ini menunjukkan perlunya penguatan pada aspek cakupan wilayah, durasi pelatihan, serta evaluasi longitudinal terhadap dampak program.

4.3 Saran dan Studi Lanjutan

Berdasarkan hasil dan keterbatasan kegiatan, disarankan agar pelatihan penggunaan aplikasi Mendeley dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan untuk mendukung penguasaan fitur-fitur lanjutan. Dinas Pendidikan dan pihak sekolah perlu mengintegrasikan manajemen referensi digital sebagai komponen wajib dalam Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) guru. Pengembangan modul dan video tutorial berbasis daring juga diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran mandiri.

Selain itu, program pendampingan intensif yang berfokus pada penerapan keterampilan Mendeley dalam penyusunan artikel ilmiah perlu dikembangkan untuk mendorong guru mempublikasikan karyanya pada jurnal bereputasi. Sebagai studi lanjutan, penelitian dapat difokuskan pada evaluasi dampak jangka panjang terhadap produktivitas publikasi guru, tingkat adopsi teknologi secara berkelanjutan, serta pengujian model pelatihan di berbagai daerah dengan karakteristik yang berbeda. Penguatan dukungan kebijakan dari sekolah dan pemerintah daerah juga perlu diteliti lebih lanjut untuk memastikan keberlanjutan literasi digital pendidik dalam konteks transformasi pendidikan berbasis teknologi.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh guru peserta pelatihan dari Kecamatan Kambu, Kota Kendari, atas partisipasi aktif dan antusiasme yang luar biasa selama kegiatan berlangsung. Terima kasih juga kepada Universitas Halu Oleo atas dukungan pendanaan dan fasilitasi kegiatan ini, serta kepada mahasiswa pendamping yang telah membantu secara teknis dan membangun suasana belajar yang kolaboratif. Semoga kegiatan ini membawa manfaat yang berkelanjutan bagi pengembangan keprofesian guru dan menjadi inspirasi untuk pelaksanaan kegiatan serupa di wilayah lain.

Referensi

- Aprianto, D., Rahmawati, L., Sayuti, A., & Komala, R. (2024). Pelatihan Penulisan Sitasi dan Daftar Pustaka secara Manual bagi Mahasiswa untuk Penulisan Karya Tulis Ilmiah. *Jurnal Ilmiah Pengabdian dan Inovasi*, 2(4), 989-1006. doi:<https://doi.org/10.57248/jilpi.v2i4.453>
- Bustamin, S., Sinaga, W., & Sufiani, A. (2024). Pendampingan Pelatihan Literasi Digital Dalam Penyusunan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa Di STIKES Mayapada. *Jurnal IPMAS*, 4(1), 60-70. doi:<https://doi.org/10.30605/ipmas.4.1.2024.488>
- Cahnia, Z. A., Darubekti, N., & Samosir, F. T. (2021). Pemanfaatan Mendeley Sebagai Manajemen Referensi pada Penulisan Skripsi Mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Bengkulu. *Palimpsest: Jurnal Ilmu Informasi Dan Perpustakaan*, 12(1), 58-65. doi:<https://doi.org/10.20473/pjil.v12i1.26471>
- Daud, A., Aulia, A. F., Rimayanti, N., & Hardian, M. (2020). *Pelatihan terstruktur: usaha peningkatan kompetensi guru dalam penulisan artikel jurnal ilmiah*. Paper presented at the Unri Conference Series: Community Engagement.
- Faisal, M., Challen, A. E., & Sari, I. (2020). Meningkatkan efektifitas dan kualitas karya ilmiah melalui pelatihan manajemen referensi bagi dosen dan mahasiswa. *Humanism: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2). doi:<https://doi.org/10.30651/hm.v1i2.5386>
- Hafizd, J. Z., Rana, M., & Alfaris, D. (2024). Pentingnya Mendeley dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan literatur dan referensi pada mahasiswa Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. *Jurnal Pendidikan Impola*, 1(2), 98-107. doi:<https://doi.org/10.70047/jpi.v1i2.142>
- Hilmansyah, T., Jusriadi, J., Amiruddin, M., Sutrisno, M., & Hardani, R. (2024). Pelatihan Manajemen Sitasi (Penggunaan Mendeley) Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa Tingkat Akhir. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 9, 524-531. doi:[10.36312/linov.v9i3.2055](https://doi.org/10.36312/linov.v9i3.2055)
- Irawan, F. (2011). Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa.
- Iryani, J., & Syam, N. (2024). Meningkatkan Kemampuan Menulis Mahasiswa Melalui Pelatihan Penggunaan Zotero Dan Teknik Parafrase Karya Tulis Ilmiah. *Celebes Journal of Community Services*, 3(1), 202-209. doi:<https://doi.org/10.37531/celeb.v3i1.1695>
- Kurniati, P., Putra, H. M., Pratomo, W., & Prakasa, A. (2022). Cara mudah belajar menulis jurnal menggunakan referensi otomatis Microsoft Word dan Zotero. *P2M STKIP Siliwangi*, 9(1), 43-53. doi:<https://doi.org/10.22460/p2m.v9i1.3131>
- Larasati, A. (2020). Peningkatan Kemampuan Mengoperasikan Reference Management Software Zotero Dan End-Note Untuk Guru Smkn 6 Malang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 26(1), 28. doi:<https://doi.org/10.24114/jpkm.v26i1.15777>
- Mappeasse, M. Y., Burhan, M. I., Bakri, H., Muchtar, A., & Sari, D. A. L. (2024). PKM Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Mendeley untuk Guru Sekolah SMK Negeri 1 Tinambung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 24-29. doi:<https://doi.org/10.59562/abdimas.v2i1.2790>
- Misa, M., & Lasi, F. (2022). Pelatihan penggunaan mendeley dalam penulisan proposal dan skripsi bagi mahasiswa bahasa Inggris Universitas Timor. *Jurnal Pengabdian Sains Dan Humaniora*, 1(1), 34-41. doi:<https://doi.org/10.32938/jpkm.1.1.2022.34%E2%80%9141>
- Mulawarman, W. G., Siddik, M., Sulistyowati, E. D., & Mahardika, S. G. (2023). Pelatihan Pengembangan Potensi Tenaga Pendidik Melalui Manajemen Referensi Aplikasi Program Mendeley. *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian*, 3(1), 21-32. doi:<https://doi.org/10.37905/dikmas.3.1.21-32.2023>
- Mulyeni, S., Handayani, R., Shiyammurti, N. R., Herlina, H., & Adinda, D. (1843). Pelatihan Penggunaan Mendeley Reference Manager Bagi Mahasiswa UNAS PASIM Bandung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2 (2), 53–61.
- Nurpratiwi, S., & Amaliyah, A. (2024). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah untuk Pengembangan Profesi Guru di Jakarta Timur. *Yumary: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(1), 27-34. doi:<https://doi.org/10.35912/yumary.v5i1.672>

- Perdana, F. J. (2020). Pelatihan membuat daftar pustaka otomatis dengan aplikasi Mendeley Desktop bagi mahasiswa dalam persiapan penyusunan tugas akhir. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-93. doi:<http://dx.doi.org/10.70095/dimasejati.v2i1.6652>
- Puspita, F. M., Octarina, S., Yuliza, E., Indrawati, I., Wulandari, A., & Rachmaningtyas, D. (2021). Penggunaan Mendeley dan Endnote dalam menyisipkan sitasi. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(1). doi:<https://doi.org/10.29303/jpmipi.v3i2.598>
- Risminawati, M. P. (2017). *Problematika Guru Dalam Menulis Karya Ilmiah Sebagai Pengembangan Kompetensi Profesional Di Sd Muhammadiyah 5 Surakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rosdini, L., Zulviani, N. D., Putra, R. A. R., & Fadhlillah, A. F. (2021). Analisis Kompetensi Literasi Digital Guna Menyiapkan Calon Guru Cakap Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(3), 269-281. doi:<http://dx.doi.org/10.30998/fjik.v8i3.9893>
- Sakir, A. R., Nurwijaya, S., & Almahdali, H. (2024). Penyusunan Sitasi dan Daftar Pustaka Otomatis Menggunakan Mendeley bagi Mahasiswa. *Lok Seva: Journal of Contemporary Community Service*, 3(2), 32-41. doi:<https://doi.org/10.35308/lokseva.v3i2.10878>
- Sapulete, J. J., Fauzi, M. S., Naheria, N., Cahyaningrum, G. K., Saiin, M., & Huda, M. S. (2024). Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pendampingan Penulisan Dan Publikasi Karya Ilmiah Bagi Guru SMA Se-Kota Samarinda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(4), 5863-5868. doi:<https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i4.4621>
- Septafi, G. (2021). Analisis kemampuan menulis artikel ilmiah mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar angkatan 2019. *Educational Technology Journal*, 1(2), 1-16. doi:<http://dx.doi.org/10.70095/dimasejati.v2i1.6652>
- Slamet, S., Negara, I. S. M., & Ariyanto, A. S. S. (2023). Pelatihan Pengelolaan Referensi Menggunakan Mendeley di Universitas Harapan Bangsa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat-PIMAS*, 2(3), 190-195. doi:<https://doi.org/10.35960/pimas.v2i3.1230>
- Tafonao, T., & Widjaja, F. I. (2021). Pembinaan dan pelatihan penulisan karya ilmiah di kalangan dosen Sekolah Tinggi Teologi Kadesi Yogyakarta (Coaching and training of writing scientific papers to lecturers of Sekolah Tinggi Teologi Kadesi Yogyakarta). *Yumary: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(3), 127-134. doi:<https://doi.org/10.35912/yumary.v1i3.154>
- Trisfayani, T., Mahsa, M., & Ginting, R. P. (2024). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley Dalam Penulisan Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(9), 4238-4244. doi:<https://doi.org/10.59837/jpmmba.v2i9.1684>